

Skenario Tutorial CBL

A 35 years-old woman went to the dentist since she felt discomfort while chewing because of a big cavity in her lower posterior tooth. She wanted her tooth to be extracted. The anamnesis result showed that she felt weak, dizzy eyes and headache easily. Vital sign examination showed that her blood pressure was 90/60 mmHg. Physical examination resulted that pale in her face, conjunctiva, and finger nails. Intraoral examination showed that there was a pulp depth cavity in 36 with (+) in percussion, (+) in palpation, (-) in thermal test, and pale mucosa. Laboratory examination result showed that her erythrocyte and hemoglobin were below the normal range. Radiograph examination showed that there were signs of periapical abscess in 36. . Then the doctor determines the treatment plan and prognosis of the case.

Seorang perempuan berusia 35 tahun datang ke dokter gigi dengan keluhan tidak nyaman waktu mengunyah karena gigi belakang kiri bawah berlubang besar. Pasien menghendaki gigi yang berlubang tersebut dicabut. Dari anamnesis diketahui bahwa pasien lemas, mata berkunang-kunang dan mudah pusing. Hasil pemeriksaan vital sign diperoleh tekanan darah 90/60 mmHg. Pemeriksaan fisik menunjukkan pucat pada wajah, konjungtiva dan kuku jari tangan. Pemeriksaan intra oral menunjukkan gigi 36 ada kavitas kedalaman pulpa dengan perkusi (+), palpasi (+), thermal (-) dan mukosa tampak pucat. Hasil pemeriksaan lab menunjukkan jumlah sel darah merah dan Hb dibawah normal. Hasil pemeriksaan radiograf menunjukkan tanda-tanda abses periapikal pada gigi 36. Kemudian dokter menentukan rencana perawatan dan prognosis pada pasien tersebut.